

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bercerita fabel menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas II di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Skenario dan implementasi pembelajaran bercerita fabel pada siswa kelas II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berjalan dengan baik. Siswa terlihat lebih percaya diri terutama pada saat proses bercerita di depan kelas, hal tersebut terjadi dikarenakan mereka terbiasa untuk mengungkapkan ide, pikiran atau gagasannya pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Respon guru dan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada saat pembelajaran bercerita fabel sangat baik. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung hampir semua siswa turut aktif di dalam pembelajaran. Guru aktif untuk membimbing siswa-siswa ketika model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diterapkan.
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama penelitian pembelajaran bercerita fabel pada siswa kelas II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan tes unjuk kerja bercerita fabel yaitu pada indikator ketepatan kata. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa.
- b. Siswa belum mengenal model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, sehingga perlu kerja keras untuk mengkondisikan siswa di awal pembelajaran agar model pembelajaran yang digunakan benar-benar efektif.
- c. Siswa bingung ketika berpindah-pindah kelompok dari kelompok asal ke kelompok ahli.
- d. Masih ada beberapa siswa yang mengobrol dan kurang memperhatikan.
- e. Masih ada siswa yang kurang percaya diri saat bercerita di depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan juga kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menjadi alternatif dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa.
2. Diperlukan pemahaman yang lebih untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
3. Guru harus mampu meningkatkan kreatifitasnya dalam menyusun skenario pembelajaran yang menyenangkan saat melaksanakan proses belajar mengajar.